

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) penting untuk anak usia 0-6 tahun yang bertujuan untuk membantu tumbuh kembang anak. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan pada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun dan melalui pendidikan yang membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani untuk memasuki pendidikan lebih tinggi

PAUD memerlukan keterlibatan orang tua dengan bekerja sama antara sekolah dan orang tua, guna untuk menciptakan hubungan harmonis di sekolah dan mendukung semangat guru. Sekolah yang melibatkan orang tua membuat reputasi terlihat lebih baik di mata masyarakat. Menurut Morrison dalam (Yuliasari, H., & Fitria, N. (2018)) dalam kerja sama dengan orang tua sekolah dapat menekankan enam jenis keterlibatan 1) pengetahuan dan pengasuhan 2) komunikasi di rumah dan sekolah 3) *volunter* di sekolah dan di masyarakat 4) pembelajaran di rumah 5) mengambil keputusan dan 6) bekerja sama dengan komunitas.

Sekolah dan orang tua sebaiknya bersatu padu dalam melaksanakan proses pendidikan yang berkualitas di sekolah. Dalam Gogahu, F. K., & Wijayaningsih, E. L. (2023) dituliskan bahwa menurut Hornby keterlibatan kedua orang tua memiliki pengaruh besar pada kondisi anak di sekolah seperti berkurangnya

waktu anak dan orang tua, kurangnya kemampuan belajar anak maka guru akan cenderung melibatkan orang tua sehingga orang tua aktif terlibat. Keluarga, anak dan program adalah bagian dari proses tersebut, sehingga semua bagian kepentingan harus dilibatkan pada program pelibatan yang direncanakan. Hal itu dapat dilakukan melalui kerjasama yang baik antara orang tua dan lembaga dalam pendidikan anak, sehingga kedua belah pihak dapat meredam konflik keduanya guna mencapai tujuan pendidikan.

Gorontalo, D. (2018) menuliskan di bukunya mengenai Program Program Orang tua Terhadap Pendidikan Berbasis Paguyuban kelas di PAUD yaitu membantu orang tua atau keluarga lain menyesuaikan pengetahuan untuk melaksanakan peran mereka dalam pengasuhan, pendidikan, dan perawatan di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal sesuai usia dan tahap perkembangan mereka. Pada kenyataannya permasalahan kali ini terdapat ketika lembaga sekolah sudah memfasilitasi kepada wali murid atau paguyuban wali murid namun belum sepenuhnya dimanfaatkan orang tua. Sofyan, A., Suharti, L., & Kusmayadi, Y. (2017) menyebutkan permasalahan-permasalahan yang biasa terjadi di suatu lembaga yaitu 1) pertemuan antara guru kelas dan orang tua belum dilaksanakan secara optimal yang diakibatkan oleh berbagai hal. 2) kurangnya minat orang tua dalam pertemuan orang tua, bahkan ada yang tidak pernah hadir dalam pertemuan. 3) pengelola dan orang tua kurang memahami konsep kelas inspirasi dimana orang tua murid menjadi inspirasi seluruh anak di sekolah.

Rahayu, S. S., & Muna, S. F. (2023) dalam penelitiannya menuliskah bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kerja sama antara orang tua dengan sekolah memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan anak. Begitu juga sebaliknya jika kerja sama antara orang tua dengan sekolah tidak berjalan dengan baik akan memberikan pengaruh terhadap anak. Melibatkan orang tua saat di sekolah maupun rumah dalam proses belajar bersama anak, sehingga orang tua mengalami apa yang dirasakan anak dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal itu memberikan hasil positif dalam bentuk usaha tumbuh kembang anak pada setiap kegiatan yang dilakukan.

Penulis melakukan observasi pra penelitian di lembaga Cendekia Kids School (CKS) sudah terbentuknya paguyuban orang tua murid, hasil observasi ditemui para orang tua sering kali terlibat dalam kegiatan sekolah dalam kelas ataupun di luar kelas. Para orang tua aktif mengikuti pertemuan, para wali murid juga mengantar jemput anak di sekolah. Hubungan antara guru dan para orang tua terlihat harmonis dan kompak dalam setiap kegiatan sekolah. Hal itu sangat menarik perhatian.

Pernyataan diatas berbanding terbalik dengan observasi penulis di suatu lembaga PAUD dimana wali murid kurang terlibat atau bahkan tidak pernah terlibat di kegiatan sekolah anak. Para orang tua hanya mengantar dan menjemput anak. Banyak penelitian juga menyebutkan bahwa kurangnya keterlibatan orang tua murid dalam kegiatan belajar disekolah, meskipun pihak sekolah sudah memfasilitasi. Menurut Adriana,N.G., & Zimansyah, Z. (2021) keikutsertaan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah sangat penting. Orang tua yang

terlibat aktif dalam pembelajaran anaknya akan berdampak positif pada perilaku mereka di sekolah. Orang tua harus mendukung program pendidikan anaknya secara kualitas dan dalam jumlah.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa lembaga harus mengupayakan komunikasi antara guru dan orang tua, maka lembaga memerlukan manajemen hubungan antara guru dan sekolah dengan baik untuk membantu menunjang proses pembelajaran dan pentingnya peran kedua orang tua dalam pendidikan di rumah maupun di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai manajemen paguyuban wali murid PAUD di Cendekia Kids Madiun

B. Fokus Masalah

Pada penelitian ini penulis fokus pada strategi yang digunakan sekolah dalam memajemen paguyuban orang tua PAUD

C. TUJUAN PENELITIAN

Pada Penelitian ini peniliti bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai manajemen paguyuban wali murid PAUD di Cendekia Kids School Madiun

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan literasi mengenai program-program yang melibatkan orang tua di sekolah
- b. Sebagai kontribusi pemikiran untuk memperbaiki konsep dan menerapkan teori

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi lembaga, lembaga lain maupun pendidik sebagai gambaran dalam memajemen paguyuban wali murid PAUD.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Manajemen yang berarti memimpin, menangani, mengatur atau membimbing. Sebaliknya, kata “manajemen” mengacu pada sebuah proses tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk memutuskan dan mencapai sasaran dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
- b. Manajemen Paguyuban yaitu kegiatan mengelola sumber daya manusia antara sekolah dengan wali murid melakukan komunikasi dua arah untuk melakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi untuk mencapai tujuan bersama dalam mengembangkan pendidikan anak di sekolah.
- c. Paguyuban wali murid adalah kumpulan wali murid yang bertanggung jawab terhadap siswa yang belajar di Cendekia Kids School dan merupakan orang utama dan pertama dalam bidang pendidikan dan perkembangan anak. Sedangkan paguyuban orang tua Forum untuk asosiasi orang tua siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran/ kegiatan di sekolah/ kelas